

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEGIATAN
BELAJAR ANAK PADA SDN PALANGKA 12
PALANGKARAYA**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna mencapai
Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Tarbiyah

OLEH

M. LISUD

NIM. 8715003887



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA**

1993

NOTA DINAS

Palangka Raya, Desember 1993

K e p a d a

Hal : Mohon dimunaqasyahkan
Skripsi
an. M. L I S U D
87 1500 3887

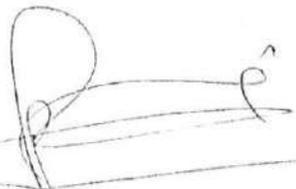
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari
PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara : M. L I S U D / NIM 87 1500 3887 yang berjudul : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEGIATAN BELAJAR ANAK PADA SDN PALANGKA 12 PALANGKA RAYA, sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

W a s s a l a m,

Pembimbing I



DRS. NGADIRIN.S.Ms.

NIP. 131 097 143

Pembimbing II



DRS. JERHANUDIN

NIP. 150 237 650

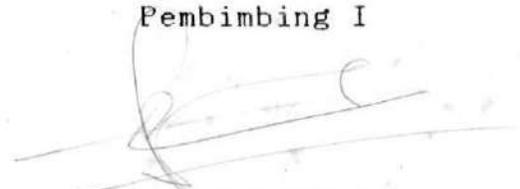
PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
KEGIATAN BELAJAR ANAK PADA SDN PALANGKA 12
PALANGKA RAYA
NAMA : M. L I S U D
N I M : 87 1500 3887
FAKULTAS : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, Desember 1993

Menyetujui :

Pembimbing I


Drs. NGADIRIN S.MS.

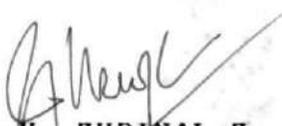
NIP 131 097 143

Pembimbing II.


Drs. JIRHANUDDIN

NIP 150 237 650

Ketua Jurusan


Dra. H. ZURINAL.Z.

NIP 150 170 330

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangka Raya


Drs. H. SYAMSIR S, MS.

NIP 150 183 084

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul " PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEGIATAN BELAJAR ANAK PADA SDN PALANGKA 12 PALANGKA RAYA " telah dimunqasyahkan pada sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

H a r i : A h a d

Tanggal : 12 Desember 1993 M.

28 Jumadil Akhir 1414 H.

dan diyudisiumkan pada :

H a r i : A h a d

Tanggal : 12 Desember 1993 M.

28 Jumadil Akhir 1414 H.

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN

Antasari Palangkaraya


DRS. H. SYAMSIR S. MS.

NIP. 150 183 084

PENGUJI :

1. DRS. AHMAD SYAR'I

Penguji / Ketua Sidang

2. DRS. KAMRANI BUSERI, MA.

Penguji

3. DRS. NGADIRIN S, MS.

Penguji

4. DRS. JIRHANUDDIN

Penguji / Sekretaris

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

MOTTO :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا .

" Hai orang-orang yang beriman jagalah dirimu keluargamu dari siksaan api neraka " (Surat Attahrim, ayat 6).

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji serta syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEGIATAN BELAJAR ANAK PADA SDN PALANGKA 12 PALANGKARAYA**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ayah dan ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang serta doa restu dan dorongan dalam menuntut ilmu.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, Bapak Drs. H. SYANSIAR S, MS yang telah memberikan persetujuan skripsi ini.
3. Bapak Drs. NGADIRIN S,MS selaku pembimbing I serta Bapak Drs. JIRHANUDDIN selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan, petunjuk serta tuntunan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari palangkaraya, Kepala Bagian Tata Usaha, Ketua Program Diploma II Pengadaan, para dosen, karyawan/karyawati yang telah

memeberikan informasi dan data dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Sangidun selaku pembimbing Akademik yang banyak memberikan dukungan moral kepada penulis.
7. Serta kepada semua pihak yang telah memberikan bantuanya kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Akhirnya demi kesempurnaan skripsi ini, segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, dan kepada pihak yang telah berjasa semoga mendapat ridlo dari Allah SWT. Amin yaa rabbal 'aalamin.

Palangkaraya: 26 Djumadil Awal 1414 H

10 Nopember 1993.

Penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Perumusan Hipotesa	6
E. Konsep dan Pengukuran	7
F. Kerangka Teori	10
1. Pengertian Pendidikan dan Belajar.....	10
2. Penanggung Jawab Pendidikan.....	13
3. Pengaruh Perhatian Orang Tua.....	17
4. Pendidikan Yang Perlu Tangani	20
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi.	21
BAB II BAHAN DAN METODE	
A. Bahan dan Macam Data	24
B. Tehnik Penarikan Contoh	25
C. Tehnik Pengumpulan Data	26
1. Observasi	26
2. Teknik Dokumenter	26
3. Wawancara	27
5. Angket	27
2. Pengolahan Analisa Data	28
1. Editing	28
2. Coding	28
3. Klasifikasi	28
4. Tabulasi	28
5. Intersting	29
6. Analisa Data	29
BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA	
1. Latar Belakang Berdirinya SDN Palangka 12 Palangka Raya	30
2. Letak Giografis dan Bentuk Bangunan	31
3. Sarana dan Prasarana	32
4. Perpustakaan	32
5. Keadaan Guru	32
6. Keadaan Siswa	34
B. Penyajian dan analisa data	35
1. Penyajian data tentang perhatian orang tua terhadap kegiatan anak	35

a.	Keaktifan Orang Tua Membimbing Anak Belajar	35
b.	Kesempatan Orang Tua Membimbing Belajar Anak	36
c.	Waktu Yang Tersedia Untuk Orang Tua Membimbing Anak	37
d.	Keaktifan Orang Tua Membantu Anak Dalam mengerjakan PR	38
e.	Perhatian Orang Tua Dalam Melengkapi Sarana Belajar Anak	39
f.	Perhatian Orang Tua Dalam Melengkapi Buku-Buku Paket Belajar Anak	40
2.	Penyajian data tentang kegiatan belajar anak di rumah	41
a.	Aktivitas Siswa Belajar Kelompok	41
b.	Lama aktivitas Belajar Siswa berkelompok dalam sekali pertemuan	42
c.	Aktivitas Siswa Belajar Mandiri Atau Perorangan	42
d.	Lama aktivitas Belajar Siswa berkelompok dalam perorangan atau mandiri	43
e.	Frekwensi Kegiatan Belajar Siswa Dalam Sehari semalam	44
f.	Kegiatan Latihan Pramuka	45
g.	Sarana Penerangan Untuk Siswa Belajar .	45
h.	Pemberian Uang Jajan Untuk Siswa Setiap Berangkat Ke Sekolah	46
i.	Stratifikasi pendidikan orang tua siswa	47
C.	Analisa Data	48
1.	Perhatian Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar anak	48
2.	Kegiatan Belajar Siswa	49
BAB IV. PENUTUP		
A.	Kesimpulan	53
B.	Saran-Saran	53

DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. TABEL	1. KEADAAN GURU SDN PALANGKA 12 PALANGKA RAYA TAHUN 1993	33
2. TABEL	2. KEADAAN SISWA SDN PALANGKA 12 PALANGKA RAYA	34
3. TABEL	3. FREKWENSI KEAKTIFAN ORANG TUA MEMBIMBING BELAJAR ANAK DI RUMAH	36
4. TABEL	4. FREKWENSI KESEMPATAN ORANG TUA MEMBIMBING ANAK BELAJAR DI RUMAH	37
5. TABEL	5. WAKTU YANG TERSEDIA MEMBIMBING ANAK BELAJAR	38
6. TABEL	6. KEAKTIFAN ORANG TUA DALAM MEMBANTU ANAK MENGERJAKAN PEKERJAAN RUMAH	38
7. TABEL	7. PERHATIAN ORANG TUA DALAM MELENGKAPI SARANA BELAJAR ANAK	39
8. TABEL	8. FREKWENSI PERHATIAN ORANG TUA DALAM MELENGKAPI BUKU-BUKU PAKET BELAJAR ANAK	40
9. TABEL	9. KEAKTIFAN BELAJAR SISWA BERKELOMPOK	41
10. TABEL	10. LAMA AKTIVITAS BELAJAR SISWA BERKELOMPOK DALAM SEKALI PERTEMUAN	42
11. TABEL	11. AKTIVITAS BELAJAR MANDIRI ATAU PERORANGAN YANG DILAKUKAN SISWA DI RUMAH	43
12. TABEL	12. LAMA WAKTU BELAJAR SISWA SECARA MANDIRI DI RUMAH	43
13. TABEL	13. FREKWENSI KEGIATAN BELAJAR SISWA DALAM SEHARI DI RUMAH	44
14. TABEL	14. KEGIATAN SISWA DALAM MENGIKUTI LATIHAN PRAMUKA	45
15. TABEL	15. SARANA PENERANGAN YANG DIMILIKI SISWA DI RUMAH	46
16. TABEL	16. PEMBERIAN UANG JAJAN DARI ORANG TUA SISWA KEPADA SISWA	47

17. TABEL 17. TELEVISI YANG DIMILIKI SISWA DI RUMAH	47
18. TABEL 18. DATA TENTANG PERHATIAN DAN KEGIATAN BELAJAR SISWA	52
19. TABEL 19. PERHITUNGAN UNTUK KORELASI ANTARA VARIA- BEL X DAN VARIABEL Y	51

ABSTARKSI SKRIPSI

SDN Palangka 12 Palangka Raya adalah salah satu lembaga Pendidikan Sekolah Tingkat Dasar yang mempunyai jumlah guru 13 orang beragama Kristen dan 5 orang beragama Islam. sedangkan jumlah siswa 145 orang beragama Islam dan 104 orang beragama Kristen.

Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 33 orang tua siswa dan jumlah siswa mengikuti banyaknya orang tua. Perhatian orang tua merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kegiatan belajar siswa dirumah, karena itu diajukan rumusan masalah dalam penelitian ini : Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak SDN Palangka 12 Palangka Raya.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak di rumah, dengan kegunaan penelitian sebagai bahan masukan bagi orang tua dalam meningkatkan kegiatan belajar anak di rumah.

Dari $N = 33$, tingkat perhatian orang tua yang berada pada kaetgori selalu memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak lebih besar 78,85 % dan kegiatan belajar siswa yang berada pada kategori selalu belajar di rumah lebih banyak 81,81 %.

Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak SDN Palangka 12 Palangka Raya. Diketahui dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment, diperoleh nilai $r_{hit} = 0,397$ sedangkan harga dari $r_{tab} = 0,344$ pada taraf signifikan 5 % yang berarti menunjukkan bahwa r_{hit} lebih besar dari r_{tab} ($0,397 < 0,344$) dengan demikian, Hipotesa yang berbunyi : "Adakah Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Anak SDN Palangka 12 Palangka Raya di terima.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan cita-cita luhur bangsa Indonesia yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang darsar 1945 alinia ke empat. Upaya menuju kearah itu cukup banyak dilakukan melalui kegiatan pendidikan, baik oleh pemerintah maupn masyarakat.

Di Indonesia pelaksanaan pendidikan dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa merupakantanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Hal ini telah digariskan dalam Garis-Garis besar Haluan Negara Republik Indonesia, sebagai berikut :

Pendidikan yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan sedini mungkin merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Oleh karena peran aktif masyarakat dalam semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan perlu didorong dan ditingkatkan. (Garis-Garis besar Haluan Negara Republik Indonesia 1993 - 1998 :32).

Garis-Garis Besar haluan Negara diatas, jelas tergambar bahwa pendidikan menjadi tanggung jawab ketiga komponen yakni keluarga, masyarakat dan pemerintah. Hal ini disadari karena seorang anak kehidupanya tidak terlepas dari ketiga unsur diatas.

Sebelum anak memasuki usia sekolah, maka pada dasarnya ia telah mendapat didikan dan pengajaran dari

orang tuanya di rumah, oleh karena itu sering dikatakan bahwa orang tua merupakan pendidik pertama dan utama baik anak-anak. Orang tua mempunyai tanggung jawab penuh dalam hal mendidik, memelihara dan mengasuh anak ke arah yang lebih baik. Kewajiban orang tua dalam memelihara anak-anaknya diperingatkan oleh Allah dalam surat Attahrim ayat:6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. (Qur'an terjemahan Depag RI, 1986 : 951).

Kemudian orang tua juga dikatakankan sebagai pemberi pendidikan yang pertama dan utama dalam lingkungan keluarga. Oleh karena itu meskipun anak sudah memasuki usia sekolah, orang tua tetap besar peranannya dalam membentuk tingkah laku dan kepribadian anak, bahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tidak lepas dari pengaruh dan perhatian orang tua atau keluarga.

Pendidikan yang ditempuh oleh anak secara terus menerus dalam pengembangannya kearah kedewasaan yang dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan menempuh ketiga jenjang pendidikan tersebut tidak lepas dari pengaruh perhatian orang tua yang selalu memberikan bimbingan dan dorongan kepada anak kearah kebaikan. Oleh sebab itu perlu didukung oleh

kemampuan, waktu, dan tenaga yang dicurahkan oleh orang tua terhadap peningkatan kegiatan belajar anak, baik di rumah maupun diluar sekolah agar anak menjadi manusia yang cerdas, terampil, cakap dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sesuai dengan apa yang diharapkan dalam tujuan pendidikan nasional, disebutkan :

Pendidikan Nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, mandiri sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. (Garis-Garis Besar Haluan Negara RI, 1993/1998: 89).

Dengan demikian pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan anak, sehingga akan terwujudlah manusia taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berpengetahuan dan terampil yang pada akhirnya akan mewujudkan manusia pembangunan yang berdasarkan Pancasila.

Cita-cita mulia yang dituangkan dalam tujuan pendidikan di atas sudah tentu memerlukan perhatian semua pihak yang terkait, tidak terkecuali perhatian orang tua atau keluarga. Bahkan perhatian dan tanggung jawab orang tua terhadap kegiatan belajar anak sangat diperlukan, karena orang tua selalu berada (berhubungan) dengan anak dan setiap orang tua mengharapkan agar anaknya kelak

menjadi manusia yang baik yaitu manusia yang bertaqwa, berbudi luhur, ulet dan cerdas.

Perhatian dan tanggung jawab orang tua terhadap kegiatan belajar anak mutlak diperlukan, baik perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dirumah maupun perhatian orang tua terhadap kelanjtan pendidikan anak.

Dari hasil pengamatan sementara, bahwa orang tua yang selalu memperhatikan terhadap kegiatan belajar anak ternyata membuat kegaiatan belajar anak semakin tinggi jika dibandingkan dengan orang tua yang kurang memperhatikan kegiatan belajar dirumah. Sedangkan bila semakin tinggi kegiatan belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh anak.

Henry N. Siahaan dalam bukunya Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak, menyebutkan .

Semakin tinggi perhatian orang tua terhadap presasi anak, maka semakin tinggi prestasi akan dicapai anak-anak itu. Dan sebaliknya akan terjadi bila semakin berkurang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak, maka semakin rendah pulalah prestasi yang akan dicapai anak dalam sekolahnya. (Siahaan, 1986 : 88).

Orang tua memang punya peran yang menentukan dalam menumbuhkan kesadaran anak-anak untuk giat belajar dan orang tua yang bijak tentu memperhatikan pendidikan anaknya. Biasanya perhatian yang diberikan orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya berpengaruh terhadap prestasi yang diperoleh anak.

Keberhasilan dan semangat anak banyak dipengaruhi oleh orang tua atau keluarga, hal yang demikian juga berlaku di SDN Palangka 12 Palangka Raya.

Berdasarkan hasil peninjauan sementara penulis, pada Sekolah Dasar Negeri Palangka 12 Palangka Raya khususnya untuk kelas IV, V dan VI pada catur wulan III tahun 1993/1994, ternyata hasil belajar yang dicapai siswa sebagian besar mendapat nilai baik. Keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, misalnya faktor perhatian orang tua.

Beranjak dari pemikiran di atas, maka penulis mencoba mengangkat dan membahas permasalahan tersebut dengan rumusan judul : " PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEGIATAN BELAJAR ANAK PADA SDN PALANGKA 12 PALANGKA RAYA " .

B. Perumusan Masalah

Beranjak dari Latar Belakang di atas, maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah :

"Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak pada SDN Palangka 12 Palangka Raya.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak pada SDN Palangka 12 Palangka Raya.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak pada SDN Palangka 12 Palangka Raya.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

- a. Sebagai masukan bagi orang tua dalam rangka meningkatkan perhatiannya terhadap kegiatan belajar anak.
- b. Sebagai bahan pemikiran yang dapat digunakan untuk turut memecahkan berbagai masalah yang menyangkut perhatian orang tua dalam meningkatkan kegiatan belajar anak.
- c. Sebagai informasi awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih jauh tentang perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak.

D. Perumusan Hipotesa

Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

"Perhatian orang tua berpengaruh terhadap kegiatan belajar anak pada SDN Palangka 12 Palangka Raya.

E. Konsep Dan Pengukuran

Untuk memperjelas judul dan hipotesa di atas, maka akan dijelaskan melalau konsep dan pengukuran berikut ini :

1. Pengaruh dan perhatian orang tua.

a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya).

(Poerwadarminta, 1984).

b. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda-benda yang berkuasa. (Ali, 1980).

2. Pengaruh perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah kekuatan atau kemampuan material dan spiritual orang tua yang dilakukan kepada anak. Jadi pengaruh perhatian orang tua adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan belajar anak.

Pengaruh perhatian orang tua ini dapat diukur melalui :

Kategori tinggi apabila :

a. Orang tua selalu aktif menyuruh anak belajar di rumah.

b. Orang tua selalu memberikan kesempatan untuk membimbing anak belajar dirumah.

c. Orang tua selalu membantu anak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru.

- d. Orang tua selalu menyediakan waktu untuk membimbing anak belajar dirumah.
- e. Orang tua selalu memperhatikan sarana belajar anak dirumah.
- f. Orang tua selalu melengkapi buku-buku paket belajar anak.

Dikategorikan sedang apabila :

- a. Orang tua kadang-kadang aktif membimbing anak belajar di rumah.
- b. Orang tua kadang-kadang membimbing anak belajar di rumah.
- c. Orang tua kadang-kadang membantu anak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru.
- d. Orang tua kadang-kadang menyediakan waktu untuk membantu anak belajar di rumah.
- e. Orang tua kadang-kadang memperhatikan sarana belajar anak di rumah.
- f. Orang tua kadang-kadang melengkapi buku-buku paket belajar anak.

Dikategorikan rendah apabila :

- a. Orang tua tidak pernah aktif membimbing anak belajar di rumah.
- b. Orang tua tidak pernah memberikan kesempatan untuk membimbing anak belajar di rumah.

- c. Orang tua tidak pernah menyediakan waktu untuk membimbing anak dalam belajar.
- d. Orang tua tidak pernah aktif membantu anak mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
- e. Orang tua tidak pernah melengkapi buku-buku paket untuk anak belajar.

3. Kegiatan belajar siswa

Kegiatan belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses belajar. Kegiatan belajar siswa meliputi : belajar mandiri dirumah, belajar kelompok di luar jam sekolah, frekuensi kegiatan belajar belajar siswa dalam sehari semalam, kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka. Adapun kegiatan belajar siswa dapat diukur melalui :

Dikategorikan tinggi apabila :

- a. Siswa selalu belajar mandiri di rumah.
- b. Siswa selalu belajar kelompok di luar sekolah
- c. Siswa selalu aktif belajar dalam sehari semalam.
- d. Siswa selalu mengikuti kegiatan pramuka.

Dikategorikan sedang apabila :

- a. Siswa kadang-kadang belajar mandiri di rumah.
- b. Siswa kadang-kadang belajar kelompok di luar sekolah
- c. Siswa kadang-kadang aktif belajar dalam sehari semalam.

d. Siswa kadang-kadang mengikuti kegiatan pramuka.

Dikategorikan rendah apabila :

a. Siswa tidak pernah belajar mandiri di rumah.

b. Siswa tidak pernah belajar kelompok di luar sekolah

c. Siswa tidak pernah aktif belajar dalam sehari semalam.

d. Siswa tidak pernah mengikuti kegiatan pramuka.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian pendidikan dan belajar

a. Pengertian Pendidikan

1). Pengertian Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia no 2 tahun 1989 tentang sistim pendidikan nasional bab I pasal 1, bahwa " Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang ". (UU No. 2 Tahun 1989).

2). Drs. Ngalim Poerwanto mengangkat beberapa pendapat ahli pendidikan dalam bukunya Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, (1988 : 11) menyimpulkan :

a). Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.

b). Pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada

anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat.

3). Drs. Ahmad D. Marimba dalam bukunya Pengantar Filsafat Pendidikan, (1962 : 19 dan 31) menyebutkan :

- a). Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh sipendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani siterdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.
- b). Pendidikan dalam arti sempit adalah bimbingan yang diberikan kepada anak-anak sampai ia dewasa.
- c). Pendidikan dalam arti luas ialah bimbingan yang diberikan sampai mencapai tujuan hidupnya; Bagi Pendidikan Islam, berlangsung sejak anak dilahirkan sampai mencapai kesempurnaannya atau sampai akhir hidupnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah pemberian bimbingan secara sadar dari orang dewasa untuk mengantar kearah kedewasaan jasmani dan rohani anak agar mampu berguna bagi dirinya dan masyarakat.

b. Pengertian belajar

Beberapa ahli pendidikan memberi pengertian belajar adalah sebagai berikut :

1). Dr. Nana Sudjana berpendapat :

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk perubahan seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku serta aspek-aspek lain yang pada individu yang bersangkutan. (Sudjana, 1989 : 5).

2). Dr. Nana Sudjana mengutip dan menerjemahkan pendapat beberapa ahli pendidikan sebagai berikut :

a). Kimble dan Gramezi menyebutkan : " belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman ".

b). Mouly berpendapat : " belajar pada khususnya adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman ".

c). Garry dan Kingsley menyatakan : " belajar adalah perubahan tingkah laku yang orisinal melalui pengalaman dan latihan ".

3). Drs. Ramayulis mengutip pendapat Drs. HM. Arifin, MEd. dalam bukunya Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam menyebutkan :

Belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh pengajaran, yang berakhir pada kemampuan untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan itu. (Ramayulis, 1990 : 76).

4). Dra. Rustiyah NK., menerjemahkan pendapat Lester Crow dan Alice Crow menyatakan : "belajar adalah perubahan individu dalam kebiasaan, sikap dan pengetahuan. (1989 : 8).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan dalam proses belajar mengajar yang menimbulkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, pengetahuan yang diperoleh dalam belajar.

2. Penanggung Jawab Pendidikan

Di negara kita wewenang dan tanggung jawab pendidikan terletak pada tiga komponen yaitu keluarga, masyarakat dan pemerintah. Ketiga kelompok tersebut masing-masing punya kewajiban dalam penyelenggaraan pendidikan.

a. Tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan.

Kehadiran dan keberadaan seorang anak didalam keluarga adalah menjadi tanggung jawab orang tua untuk mendidiknya.

Diantara tanggung jawab orang tua adalah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh kepada anak mengenai perkembangan jasmani dan rohaninya termasuk juga perhatian dalam mendidik mereka.

Lebih jauh mengenai tanggung jawab keluarga terhadap kelangsungan anaknya meliputi :

- 1). Dorongan / motivasi, cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak, cinta kasih ini mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab dan mengabdikan dirinya untuk sang anak.
 - 2). Dorongan / motivasi kewajiban moral, sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya. Tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai religius, spiritual yang mendorong untuk kesadaran memelihara martabat dan kehormatan keluarga.
- c. Tanggung jawab sebagai bagian dari keluarga yang pada gilirannya juga merupakan bagian dari

masyarakat, bangsa dan negara, bahkan kemanusiaan. Tanggung jawab sosial ini merupakan perwujudan kesadaran tanggung jawab keluarga yang diikuti oleh darah keturunan (Tim Dosen IKIP Malang 1980 : 17 - 18).

Berdasarkan uraian diatas jelaslah bahwa anak pada hakekatnya benar-benar memerlukan perhatian dan bimbingan dari orang tua, oleh karena itu orang tua harus bisa mempengaruhi anaknya untuk meningkatkan kegaitan belajar, baik di rumah maupun di luar rumah. Dan orang tua yang bijak ia harus memberikan curahan rasa cinta kepada anak-anaknya, sehingga dengan adanya rasa cinta kasih tersebut akan mendorong dan menumbuhkan semangat anak dalam belajar. Disamping itu karena anak lebih banyak berada di rumah dengan orang tuanya, maka sudah barang tentu orang tua harus banyak mendorong dan memberi motivasi terhadap peningkatan belajar anak.

b. Tanggung Jawab Sekolah Terhadap Pendidikan anak.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tanggung jawab sebagai berikut :

- 1).Tanggung jawab formal kelembagaan ini sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ditetapkan menurut ketentuan yang berlaku dalam hal ini adalah Undang-Undang pendidikan.
- 2).Tanggung jawab berdasarkan bentuk, ini, tujuan dan tungkatan pendidikan yang dipercayakan kepadanya oleh masyarakat dan negara.
- 3).Tanggung jawab profesional pengelola dan pelaksana pendidikan. Tanggung jawab ini merupakan pilihan dan tanggung jawab orang tua kepada sekolah. (Tim FIP IKIP Malang, 1980 : 18)

Dari ungkapan diatas bahwa tanggung jawab sekolah ini harus sesuai dengan fungsi dan tujuan yang sudah ditetapkan berdasarkan Undang-Undang, bentuk isi dan

tingkatan pendidikan serta dikelola secara profesional oleh pelaksana pendidikan.

Kemudian tanggung jawab sekolah adalah mengembangkan pribadi anak secara menyeluruh di samping pendidikan di lingkungan keluarga. Karena sekolah merupakan tempat pendidikan melanjutnya dalam jenjang pendidikan sesudah pendidikan keluarga untuk mengembangkan kecerdasan anak.

c. Tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia maka dipandang perlu penyelenggara pendidikan.

Penyelenggara pendidikan adalah merupakan tanggung jawab bersama antara lingkungan keluarga, masyarakat dan pemerintahan, hal ini telah ditegaskan dalam Garis-Garis Haluan Negara Republik Indonesia menyatakan :

Pendidikan yang diselenggarakan dilingkungan keluarga sekolah, dan masyarakat harus mampu meningkatkan kualitas manusia Indonesia dan menumbuhkan kesadaran serta sikap budaya bangsa untuk selalu berupaya menambah pengetahuan dan ketrampilan serta mengamalkan sehingga terwujud manusia dan masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, lebih maju, mandiri, berkualitas, dan menghargai pekerjaan yang memiliki harkat dan martabat sesuai dengan falsafah Pancasila. (Garis-Geras Besar Haluan Negara Republik Indonesia, 1993-1998 :51).

Dari pendapat diatas bahwa tugas dan tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan adalah untuk mewujudkan jenis pendidikan yang bersifat praktis.

Hal menghasilkan tenaga trampil yang lebih khusus dalam pendayagunaan tenaga terampil sesuai dengan bidangnya, dan perlu ditingkatkan untuk menambah minat dan bakat serta memberikan kesempatan untuk bekerja bagi masyarakat.

- d. Tanggung Jawab Orang Tua terhadap pendidikan anak
Orang tua anak yang terdiri dari ayah dan ibu sebagai dwitunggal mempunyai tanggung jawab dalam keluarganya. Kedua orang tua anak sama-sama memiliki tanggung jawab khususnya dalam mendidik dan membimbing anak belajar di rumah.

Drs.H.M.Arifin,M.Ed Dalam buku Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di lingkungan Sekolah dan Keluarga, (1977 : 87), mengungkapkan :

Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama yang menjadi pangkal atau dasar hidup kemudian hari. Pendidikan keluarga ini karena besar pengaruhnya atas anak dapatlah menentukan haluan hidup dimasa dewasanya dalam masyarakat.

Seirama dengan pendapat di atas, Henry N. Siahaan dalam buku Peranan Bapak Mendidik Anak, (1986 : 1-6 dan 23 menyebutkan :

Seorang Ibu memegang peranan penting dalam mendidik anak di lingkungan rumah tangga anak di lingkungan rumah tangga, sebab ibulah yang hampir setiap hari berada di rumah. Seorang ayah sungguh diharapkan agar mempunyai kesadaran bahwa ia juga perlu turut bertanggung jawab dalam perawatan, penjagaan, pendidikan, dan bimbingan anak-anaknya bersama-sama isteri.

Dari beberapa ungkapan diatas, dapat dipahami bahwa orang tua dalam lingkungan keluarga khususnya Ibu dan Bapak anak memiliki tanggung jawab dalam memberikan pendidikan maupun bimbingan belajar kepada anak, hal ini karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama.

3. Pengaruh perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak.

Pengaruh perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar dalam rumah tangga sangatlah penting, sebab dalam rumah tanggalah seorang anak pertama kali memperoleh bimbingan dan pendidikan.

Pendidikan dalam keluarga juga akan membawa pengaruh terhadap anak, sebagaimana sabda Rasulullah saw :

عَلَّمَوْهُ نُوْبًا يُوْنَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّنَانِيهِ
أَذَيْنَانِيهِ أَوْ يَمُجِّسَانِيهِ (رواه البخاري)

Artinya : Setiap anak dilahirkan atas dasar fitrah, maka ibu bapaknya yang menyahudikan menasranikan atau memajusikkannya. (AL Narhum Syayyid Ahmad Hasyimy Bik, 1948 : 130).

Berdasarkan hadits di atas, jelaslah bahwa seseorang anak yang baru lahir pada dasarnya dalam keadaan suci, namun orang tuanyalah yang berpengaruh untuk membimbing dan mendidiknya kearah yang lebih baik. Di sinilah letak pengaruh orang tua sebagai pendidik pertama.

Kemudian orang tua dikatakan sebagai pendidik yang utama karena adanya ikatan pertalian darah orang tua

dengan anaknya, karena dengan kesadaran yang mendalam, pula orang tua mengasuh atau mendidik anaknya dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran, maka jelas terlihat bahwa tanggung jawab orang tua dalam rangka mendidik anaknya cukup besar dan mendalam. Hal ini tidak lain disebabkan adanya pertalian darah dan hubungan bathin yang cukup mendalam antara orang tua dan anak.

Disamping orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama, juga orang tua sebagai pelindung anak baik moral maupun materialnya. Orang tua setiap saat selalu menjaga, memelihara serta memperhatikannya. Anak selalu dijaga dan dilindungi baik dari segi jasmani maupun rohaninya sebagai mana tergambar dalam firman Allah dalam surah Luqman ayat : 17

يٰٓبُنَيَّ اَتْمِرِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَاَضْمِرْ عَمَّا اَسْمَا بَكَ لَا تَنْزُلُكَ مِنْ عِزِّهِمُ الْاُمُوْرَ

Artinya : Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan mencegah yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Al-Qur'an dan Terjemahan Depag. RI, (1987 : 655).

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa orang tua adalah pelaku utama atau pemeran utama dalam membentuk tingkah laku, menuangkan ilmu pengetahuan, memberikan ketrampilan kepada anak sedini mungkin, hal ini agar anak selalu terbiasa menerima pendidikan dari orang tua, baik pendidikan yang bersifat ilmu pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan.

Anak merupakan makhluk sosial yang membutuhkan pendidikan, baik pendidikan yang diperoleh dari lingkungan rumah tangga maupun dalam lembaga pendidikan sekolah. Pendidikan adalah suatu proses dari hasil belajar yang diterima anak. Sedangkan belajar merupakan suatu proses hasil kegiatan yang menimbulkan adanya perubahan baik pengetahuan, pengalaman dan tingkah laku pada anak. Belajar sangat dituntut pada setiap orang dari sejak kecil sampai akhir dari kehidupan seseorang.

Kewajiban belajar sebagaimana firman Allah swt yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲)
 اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
 تَعَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajarkan manusia apa yang tidak diketahunya. (Qur'an dan Terjemahan, 1975/1976 : 1079).

Proses belajar dilakukan melalui membaca, memahami dan dilaksanakan secara kontinuitas sehingga sampai memperoleh suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak terampil menjadi terampil sebagai hasil dari belajar.

4. Pendidikan yang perlu ditanamkan Orang Tua Dalam membentuk kepribadian anak

Setiap pengalaman yang dilalui anak baik melalui penglihatan, pendengaran maupun perlakuan yang diterimanya akan ikut menentukan pembinaan kepribadian. Oleh karena itu orang tua perlu menanamkan dan memberikan pendidikan sejak anak masih kecil. Dalam buku "Ilmu Pendidikan Teori dan Praktis" di Jelaskan :

- a. Sejak masih kecil benar anak itu sudah dibiasakan hidup menurut kebersihan dan tata tertib yang teratur, dimandikan, makan, tidur, beriman dan sebagainya pada waktu dan pada tempatnya. Semakin besar anak itu, hidup secara tertib dan teratur itu hendaknya makin menjadi biasa.
- b. Juga anak-anak harus di ajak menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Di dalam rumah tangga anak-anak belajar mengenal dasar-dasar pergaulan hidup yang pertama, termasuk didalamnya.
- c. Anak-anak belajar menahan diri dan belajar mengekang keinginan dan kehendaknya, melatih diri kepada kebiasaan bekerja sama dan tolong menolong dengan anggota-anggota keluarga lainnya.
- d. Kebiasaan-kebiasaan yang baik itu harus makin lama makin diinsafi oleh anak-anak itu sendiri sehingga anak-anak mempunyai sifat patuh kepada perintah dan larangan orang tuanya dan kepada peraturan-peraturan rumah tangga.
(Drs.M.Ngalim Purwanto, MP. 1987 : 217)

Berdasarkan uraian di atas, maka orang tua perlu menanamkan atau memberikan pendidikan kemasysrakatan sejak anak masih kecil.

Selain pendidikan kemasysrakatan, yang perlu diberikan oleh orang tua kepada anak, juga orang tua perlu memberikan pendidikan intelektual kepada anaknya.

Dalam buku pengantar umum pendidikan dijelaskan :

Tujuan pendidikan ini adalah membentuk manusia cerdas dalam arti tajam otaknya, banyak pengetahuannya dan mempunyai jiwa sikap ilmiah (scintifi attitude). (Drs. Surwana, 1985 : 104).

Pada dasarnya pelaksanaan pendidikan intelektual dilingkungan keluarga sebaiknya orang tua memberikan berbagai pengetahuan kepada anaknya agar memiliki sikap jiwa yang mandiri dalam membantu perkembangan intelektual anak selanjutnya.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar banyak sekali, pada garis besarnya faktor-faktor tersebut dapat digolongkan kepada 2 (dua) macam yaitu faktor intern (berasal dari diri individu) dan faktor ekstern (berasal dari luar diri individu). Beberapa pendapat yang dikemukakan ahli pendidikan tentang faktor-faktor tersebut adalah :

a. Dra.Kartini Kartono mengangkat pendapat ahli pendidikan dalam bukunya Bimbingan Belajar di SMA dan Pengaruh Tinggi, (1985 : 61-68), membagi 2 (dua) bagian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yakni faktor endogin dan eksogin :

- 1) Faktor endogin
 - Sebab-sebab yang bersifat biologis yang berhubungan dengan jasmaniah misalnya kesehatan, anak yang sakit atau dalam keadaan lemah akan sukar belajar. Dan cacat badan misalnya : bisu, tuli, buta hal ini menghambat belajar anak.
 - Sebab-sebab yang bersifat psikologis yang berhubungan dengan kejiwaan anak misalnya: inteligensi/kecerdasan hal ini merupakan salah satu faktor indogin yang mempengaruhi belajar

anak sehingga membatasi kemampuan belajarnya, salah satu contoh anak yang ideot. Anak yang ideot hanya mencapai tingkat kecerdasan sama dengan anak berusia + - 3 tahun. Perhatian, minat dan bakat juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar anak.

2) Faktor eksogin

- Faktor keluarga

Faktor ini dibagi beberapa bagian seperti : cara orang tua mendidik anak yang kurang mampu, hubungan antara orang tua dengan anaknya yang tidak lancar, dan sikap orang tua yang kurang baik. Suasana rumah ramai, selalu tegang, sering cekcok, hal ini mengganggu cara belajar anak.

- Faktor sekolah

Faktor ini antara lain : cara penyajian pelajaran yang kurang baik misalnya : guru kurang menguasai bahan, metode yang digunakan kurang tepat, tanpa menggunakan alat peraga. Hubungan antara guru dan siswa kurang baik, hubungan antara anak dengan temannya kurang baik. Standar pelajaran tidak sesuai dengan ukuran normal kemampuan anak. Alat pelajaran kurang lengkap, pelaksanaan disiplin kurang baik.

- Faktor-faktor lain

Faktor ini antara lain : metode belajar siswa kurang baik seperti pembagian waktu kurang, menghafal tanpa pengertian, penggunaan waktu istirahat kurang efektif. Tugas-tugas rumah selalu banyak seperti mengasuh adik, membantu menambah penghasilan orang tua.

b. Drs. Agoes Soejanto dalam bukunya Bimbingan Kearah Belajar Yang sukses, (1981 : 41), mengatakan :

1) Yang datang dari dalam dirinya misalnya :

- Karena memang tidak mempunyai kekuatan psikisnya
- Karena kurang pengalaman
- Karena perkembangan yang belum memadai
- Karena gangguan kesehatan
- Karena faktor lain

2) Yang datang dari luar dirinya misalnya :

- Keadaan lingkungan sekitarnya
- Keadaan keluarga yang retak (broken home)

Seirama dengan pendapat di atas, DR. Nana Sudjana mengemukakan pendapat Clark dalam bukunya Proses Belajar Mengajar, (1989 : 39), menyebutkan : "Hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi lingkungan".

Beranjak dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar anak digolongkan menjadi 2 (dua) golongan, yaitu faktor dari dalam (indogin), faktor ini bersifat biologis seperti gangguan kesehatan dan bersifat psikologis seperti gangguan kejiwaan. Sedangkan faktor dari luar (eksogin) seperti hubungan antara orang tua dengann anak kurang lancar sehingga anak merasa kurang mendapat perhatian dari lingkungan keluarga atau rumah tangga.

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. Bahan dan Macam Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari bahan yang tertulis dan tidak tertulis. Bahan tertulis seperti dukumenter yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan bahan yang tidak tertulis seperti hasil observasi, wawancara pada saat terkoleksi penelitian.

Adapun macam data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Keaktifan orang tua membimbing anak belajar
- Kesempatan orang tua membimbing anak belajar
- Waktu yang tersedia bagi orang tua membimbing anak belajar
- Keaktifan orang tua membantu anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru di sekolah.
- Perhatian orang tua dalam melengkapi buku-buku paket belajar anak.
- Latar belakang pendidikan orang tua
- Aktivitas belajar siswa di rumah
- Indek Prestasi belajar siswa di sekolah
- Sejarah berdirinya SDN Palangka 12 Palangka Raya
- Keadaan Guru dan siswa SDN Palangka 12 Palangka Raya
- Kegiatan siswa mengikuti latihan pramuka

- Kegiatan siswa belajar di sekolah
- Sarana dan prasarana yang dimiliki siswa di rumah

B. Teknik Penarikan Contoh

Berdasarkan data yang diperoleh dari SDN Palangka 12 Palangka Raya pada tahun ajaran 1993/1994 jumlah siswa sekolah tersebut 247 orang terdiri dari kelas I, II, III, IC dan VI.

Mempertimbangkan bahwa kelas I, II dan III dianggap kurang memenuhi syarat dalam hal pemberian data yang digali melalui anget, maka penulis mengambil sampel penelitian adalah kelas IV, V, dan VI. Hal ini didasarkan atas pendapat DR. Nana Sudjana, (1988:) Mengatakan : "Stratifikasi random sampling merupakan cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan membuat lapisan (strata), kemudian dari semua lapisan diambil sejumlah subyek dari setiap lapisan adalah sampel penelitian".

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa dan siswa SDN Palangka 12 Palangka Raya yang berada pada kelas IV, V dan VI, dengan rincian : Kelas IV sebanyak 42 orang, kelas V sebanyak 35 orang dan kelas VI sebanyak 32 orang, sedangkan orang tua siswa mengikuti jumlah siswa. secara keseluruhan jumlah populasi yang terdiri dari orang tua siswa dan siswa ada 218 orang.

Melihat jumlah populasi cukup banyak dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang dimiliki, maka penulis tarik sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 orang atau 30% dari jumlah populasi.

Pengambilan sampel ini penulis lakukan teknik random sampling artinya secara acak dan pengambilan sampel ini dianggap sudah representatif maksudnya mewakili populasi.

Adapun teknik penarikan sampel didasarkan atas dasar pendapat DR. Ny. Suharsini Arikunto menyebutkan :

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sebagai sampel. Selanjutnya jika jumlah subyek atau populasinya lebih besar dapat diambil antara 10 -15 % atau 20 - 25 % atau lebih (1989 :107).

Berpedoman pada pendapat diatas, maka dalam penelitian ini ditetapkan besarnya sampel 30 % dari jumlah populasi yang ada.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan:

1. Observasi

Melalui tehnik ini penulis langsung terjun kelapangan untk memeperoleh data yang diperlukan, sedangkan data yang ingin digali melalui tehnik ini adlah : kegiatan belajar siswa di sekolah, kegiatan belajar yang dilakukan guru di sekolah.

2. Tehnik Dokumenter

Yang diamsud dengan tehnik dokumenter adalah pengambilan data yang berhubungan dengan dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian. Data yang ingin di gali melalau tehnik ini meliputi :

Sejarah berdirinya SDN Palangka 12 Palangka Raya, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, keadaan guru dan nilai siswa.

3. Wawancara

Data yang ingin digali melalui teknik ini meliputi :

Faktor-faktor yang menyebabkan berdirinya SDN Palangka 12 Palangka Raya, kepemimpinan SDN Palangka 12, faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa di sekolah, bagaimana perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak, dan bagaimana kemampuan orang tua dalam memperhatikan sarana dan prasarana belajar anak di rumah.

4. Teknik Angket

Melalui teknik ini diajukan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dari teknik ini ada dua macam data yang dicari, yakni data dari orang tua siswa dan data dari siswa.

Adapun data yang diperlukan ini adalah :

Keaktifan orang tua menyuruh anak belajar dalam sehari semalam, kesempatan orang tua membimbing anak belajar. Waktu yang tersedia untuk membimbing anak belajar, keaktifan orang tua membantu anak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru di sekolah, perhatian orang tua dalam melengkapi buku-buku paket belajar anak, sedangkan data yang dicari dari siswa :

kesempatan membimbing anak belajar, waktu yang tersedia untuk orang tua membimbing anak belajar, keaktifan orang tua membantu anak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru di sekolah, perhatian orang tua dalam melengkapi buku paket belajar anak, sedangkan data yang dicari dari siswa : Kegiatan siswa belajar kelompok, kegiatan siswa belajar mandiri, Kegiatan siswa mengikuti kegiatan pramuka, frekwensi kegiatan belajar siswa dalam sehari semalam di rumah, serta latar belakang pendidikan orang tua siswa

D. Pengolahan Analisa Data

Setelah data tentang tingkat perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar di rumah anak SDN Palangka 12 Palangka Raya telah terkumpul, maka data tersebut diolah melalui tahapan-tahapan yakni :

1. Editing adalah melakukan penyempurnaan dan pengecekan data terhadap pengisian daftar pertanyaan yang diperoleh dari orang tua dan siswa SDN Palangka 12 Palangka Raya .
2. Coding adalah kegiatan melakukan kode-kode terhadap data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Klasifikasi data adalah melakukan pengelompokan terhadap data-data sesuai dengan jenis dan tingkatannya.
4. Tabulasi data adalah : data yang telah diklasifikasikan dihimpun untuk diproses ke dalam bentuk tabel sehingga jelas data, alternatif jawaban, frekwensi dan persentasenya.

5. Interpretasi data adalah melakukan setelah kegiatan, setelah data yang disajikan pada tabel-tabel hal untuk lebih memperjelas penyajian data.
6. Analisa data adalah kegiatan melakukan analisa data terhadap data yang diperoleh dalam bentuk tabel-tabel atau angka-angka sehingga membantu uraian dan penafsiran.

Dalam menganalisa data hasil penelitian menggunakan analisa kualitatif, sehingga dengan demikian dapat diketahui bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak SDN Palangka 12 Palangka Raya.

Untuk menguji hipotesa yang berbunyi; "Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak pada SDN Palangka 12 Palangka Raya", maka digunakan rumus :

$$KP = \frac{F}{N} \times 100 (\%)$$

Keterangan :

F = Frekuensi jawaban dari setiap alternatif.

N = Jumlah sampel.

KP = Kesimpulan Prosentase

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

A. Hasil Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya SDN Palangka 12 Palangka Raya
Pada awal berdirinya SDN Palangka 12 Palangka Raya dinamakan SDN Perumnas pada tahun 1981. Pada tahun 1989 SDN Perumnas diganti namanya menjadi SDN Palangka 12. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan berdirinya SDN Palangka 12 :

Karena banyaknya anak usia sekolah pada lingkungan Perum Perumnas sehingga dirasakan mendesak untuk mendirikan sekolah tingkat dasar. Disamping itu pemerintah dalam rangka turut mengembangkan potensi anak didik yang diharapkan menjadi manusia yang cerdas, bertaqwa, disiplin dan mandiri (Wawancara mantan Kepala SDN Perumnas, 14 September 1993).

4Sekolah tersebut berstatus SD Perumnas pernah menyelenggarakan ujian sebanyak tujuh kali dengan kelulusan rata-rata tiap tahun 98 persen. Sedangkan setelah sekolah tersebut berubah status menjadi Sekolah Dasar Negeri (SDN) Palangka 12, telah menyelenggarakan ujian sebanyak lima kali dengan kelulusan rata-rata 99 persen setiap tahun.

Sejak berdirinya SDN Palangka 12 sampai pada tahun 1993 yang pernah menduduki jabatan Kepala Sekolah dua orang yaitu masing-masing :

- DRS. Lastri Taib (dari tahun 1982 - 1988)
- DRS. E. D.Ihin (dari tahun 1988 - 1993)

2. Letak Geografis Dan Bentuk Bangunan

SDN Palangka 12 berada pada Wilayah Kotamedya Daerah Tingkat II, Kecamatan Pahandut, Kelurahan Palangka, Palangka Raya.

Adapun luas SDN Palangka 12 Palangka Raya, lebih kurang 1.100 m², sedangkan luas bangunannya lebih kurang 700 m², lokasi terletak dan berbatasan :

- Sebelah utara berbatasan dengan tanah kosong (jalur hijau).
- Sebelah barat berbatasan dengan perumahan masyarakat setempat.
- Sebelah selatan berbatasan dengan SDN Palangka 15.
- Sebelah timur berbatasan dengan jalan Murai.

Dilihat dari segi bangunan SDN Palangka 12, tipe bangunannya berbentuk semi permanen dan terbuat beton, masing-masing ruangan kelas berukuran 8 x 8 m.

SDN Palangka 12 terdiri dari 12 lokal, yang terdiri dari :

- Kantor dan ruangan guru-guru = 1 lokal
- Ruang belajar = 9 lokal

TABEL 1

KEADAAN GURU SDN PALANGKA 12 PALANGKA RAYA
TAHUN AJARAN 1993

No	N a m a	: Jenis Kelamin :		: Agama :	: Pendidikan :
		: Pria :	: Wanita :		
1.	: E.D. Ihin	: p	: -	: Islam	: SPG
2.	: Hane Nagen	: -	: w	: Kristen	: KPG
3.	: Suthi B.S.	: -	: w	: Kristen	: SPG
4.	: Naomi	: -	: w	: Kristen	: KPG
5.	: Aletha	: -	: w	: Islam	: SPG
6.	: Yatie. J	: -	: w	: Kristen	: SPG
7.	: Suparmi	: -	: w	: Islam	: SPG
8.	: Malise	: -	: w	: Kristen	: SPG
9.	: Hanna	: -	: w	: Kristen	: SPG
10.	: Nuryani	: -	: w	: Kristen	: SPG
11.	: Nurmi	: -	: w	: Kristen	: KPG
12.	: Ariyani T.	: -	: w	: Kristen	: PGAK
13.	: Nyalung	: -	: w	: Kristen	: SD
14.	: Lodewik	: p	: -	: Islam	: SD
15.	: Yuliani	: -	: w	: Islam	: PGAN
16.	: Susilawati	: -	: w	: Kristen	: SPAK
17.	: Helwina	: -	: w	: Kristen	: SD
18.	: Yosephine	: -	: w	: Kristen	: SD
19.	: Azharudin	: p	: -	: Islam	:SD (penjaga sekolah)

Sumber : Data Sekunder, Tahun 1993

Pada tabel di atas menunjukkan, bahwa tingkat pendidikan yang banyak adalah dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Keguruan, menurut jenis kelamin lebih banyak wanita yaitu 16 orang dan pria 3 orang

- Ruang PKG/KKG = 1 lokal
- Gudang = 1 lokal

Kemudian di lokasi SDN Palangka 12 tersebut juga dibangun satu buah rumah penjaga sekolah dan tiga buah rumah guru.

3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN Palangka 12 Palangka Raya

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN Palangka 12 Palangka Raya untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa dan siswa dalam upaya mencapai tujuan pendidikan antara lain :

a. Alat-alat olahraga :

- Bola volley = 1 buah
- Net volley = 1 buah
- Bola sepak = 1 buah
- Bola kasti = 1 set

4. Perpustakaan

- Buku-buku referensi umum = 100 buah
- Buku-buku agama = 30 buah
- Buku-buku fiksi = 25 buah

5. Keadaan guru

Jumlah guru pada SDN Palangka 12 Palangka Raya pada tahun 1993/1994, sebanyak 18 orang, dan 1 orang penjaga sekolah, untuk jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini:

termasuk 1 orang penjaga sekolah. Dari segi agama yang dianut guru-guru lebih banyak adalah beragama Kristen dengan jumlah 13 orang dan 5 orang yang beragama Islam.

6. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SDN Palangka 12 Palangka Raya pada tahun ajaran 1993/1994, dapat diketahui dari tabel di bawah ini :

TABEL 2

**KEADAAN SISWA SDN PALANGKA 12 PALANGKA RAYA
TAHUN AJARAN 1993/1994**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Menurut Agama		Jumlah
		Pria	Wanita	Islam	Kristen	
1.	I	30	25	32	23	55
2.	II	24	19	21	16	43
3.	III	29	20	21	19	40
4.	IV	21	21	20	22	42
5.	V	18	17	22	13	35
6.	VI	20	12	16	16	32
Jumlah		133	114	145	104	247

Sumber : Data Sekunder, Tahun 1993

Dari tabel di atas memperlihatkan, bahwa secara keseluruhan siswa kelas I berjumlah 55 orang, terdiri dari 32 orang beragama Islam dan 23 orang beragama Kristen. Siswa kelas II berjumlah 43 orang yang

terdiri dari 27 orang yang beragama Islam dan Kristen 16 orang, untuk kelas III 29 orang yang beragama Islam dan 19 orang yang beragama Kristen dan jumlah keseluruhannya ada 40 orang. Sedang kelas IV berjumlah 42 orang terdiri dari yang beragama Islam 19 orang dan yang beragama Kristen 23 orang. Kelas V berjumlah 35 orang, terdiri dari 22 orang beragama Islam beragama Kristen 13 orang. Sedang kelas VI berjumlah 32 orang, yang beragama Islam 16 orang dan yang beragama Kristen 16 orang.

B. Penyajian dan Analisa Data

1. Penyajian Data Tentang Perhatian Orang Tua terhadap Kegiatan Belajar Anak di Rumah.

Data Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap kegiatan belajar anak di rumah disajikan dan diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

a. Keaktifan orang tua menyuruh anak belajar dirumah.

Yang dimaksud dengan keaktifan orang tua tersebut adalah keaktifan bapak dan ibu menyuruh anaknya belajar setiap hari dan malam hal ini merupakan motivasi orang tua dalam meningkatkan kegiatan belajar anak dirumah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 3

FREKWENSI KEAKTIFAN ORANG TUA MENYURUH ANAK BELAJAR
DI RUMAH

No : Kategori	:	F	:	P	
1 : Selalu belajar	:	21	:	63,7	
2 : Kadang-kadang	:	11	:	33,5	
3 : Tidak selalu	:	1	:	3	
Jumlah		:	33	:	100

Sumber data : Data primer tahun 1993

Tabel diatas dapat dipahami, bahwa orang tua selalu membimbing anak belajar jumlahnya lebih besar 63,7 % orang tua yang kadang-kadang membimbing anak belajar 33,3 % sedangkan orang tua yang dikategorikan tidak pernah membimbing anak belajar dirumah sangat rendah 3,0 %

b. Kesempatan orang tua untuk membimbing anak belajar.

Dalam rangka meningkatkan belajar anak dirumah, maka orang tua akan memberikan kesempatan membimbing anak belajar di rumah, baik pada siang hari maupun malam hari. Kesempatan orang tua untuk membimbing anak belajar dirumah, dapat dilihat tabel berikut :

TABEL 4

FREKWENSI KESEMPATAN ORANG TUA MEMBIMBING ANAK BELAJAR
DI RUMAH

No : Kategori	F	P
1 : Selalu	31	94
2 : Kadang-kadang	-	-
3 : Tidak pernah	2	6
Jumlah	33	100

Sumber data : Data primer tahun 1993

Tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua yang selalu memberikan kesempatan membimbing anak belajar jumlahnya besar sekali (94 %), kemudian yang di kategorikan kadang-kadang membimbing anak belajar tidak ada (0 %), sedangkan kategori tidak pernah membimbing anak belajar hanya 6 %.

c. Waktu yang tersedia untuk orang tua membimbing anak belajar.

Waktu yang tersedia adalah dalam arti berapa lama atau jam bagi orang tua dapat membagi waktunya untuk memberi pelayanan dalam setiap kegiatan belajar anak dirumah. Lebih jelasnya dapat dilihat tabel 7.

Dari tabel 7 dapat dipahami, bahwa jumlah waktu yang tersedia bagi orang tua membimbing anak yang berada pada kategori sedang sangat banyak ditemui yaitu 21 orang (63,7 %), kemudian yang berada pada kategori kurang cukup banyak dengan jumlah 13 orang (39%)

sedangkan untuk orang tua yang mempunyai waktu banyak atau yang berada pada kategori selalu berjumlah 9 orang (27,3%).

TABEL 5

**WAKTU YANG TERSEDIA UNTUK ORANG TUA
HEMBIMBING ANAK BELAJAR**

No : Kategori	:	F	:	P
1 : Selalu	:	9	:	27,3
2 : Kadang-kadang	:	21	:	63,7
3 : Tidak pernah	:	13	:	39
Jumlah	:	33	:	100

Sumber data : Data primer tahun 1993

- d. Keaktifan orang tua membantu anak dalam mengerjakan PR.

Untuk mengetahui apakah orang tua siswa selalu membantu anaknya dalam menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberi oleh guru-guru di sekolah dapat dilihat tabel-tabel berikut :

TABEL 6

**KEAKTIFAN ORANG TUA DALAM MEMBANTU ANAK MENERJAKAN
PEKERJAAN RUMAH**

No : Kategori	:	F	:	P
1 : Selalu	:	10	:	30,3
2 : Kadang-kadang	:	21	:	63,7
3 : Tidak pernah	:	2	:	6
Jumlah	:	33	:	100

Sumber data : Data primer tahun 1993

Dari tabel diatas dapat diketahui, bahwa orang tua yang selalu membantu anak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru sebanyak 30,3%, yang kadang-kadang membantu 63,7% sedangkan yang tidak pernah membantu anak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru hanya 2 orang (6%).

- e. Perhatikan Orang tua dalam melengkapi sarana belajar anak.

Sejauhmana perhatian orang tua dalam melengkapi sarana belajar anaknya dalam menunjang poses belajar mengajar dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 7

PERHATIAN ORANG TUA DALAM MELENGKAPI SARANA BELAJAR ANAK

No	Kategori	F	P
1	Selalu melengkapi	12	36,3
2	Kadang-kadang melengkapi	21	63,7
3	Tidak pernah melengkapi	-	-
Jumlah		33	100

Sumber data : Data primer tahun 1993.

Tabel di atas menunjukkan tingkat perhatian orang tua dalam melengkapi sarana belajar anak di rumah yang berada pada kategori kadang-kadang berjumlah besar yaitu 21 orang (63,3%), kemudian yang berada pada kategori selalu melengkapi berjumlah cukup besar yaitu 12 orang (36,3%) sedangkan yang berada pada

kategori tidak pernah melengkapi tidak ada.

- f. Perhatian orang tua dalam melengkapi sarana buku-buku paket belajar anak.

Dalam melengkapi pola pengajaran yang sekarang ini telah berlaku Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), maka siswa diharapkan dapat memiliki buku-buku pelajaran berupa buku cetak. Untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua dalam melengkapi buku-buku paket untuk anak belajar di rumah, maka disajikan data tersebut dalam bentuk:

TABEL 8

FREKUENSI PERHATIAN ORANG DALAM MELENGKAPI SARANA BUKU-BUKU PAKET BELAJAR ANAK

No : Kategori	F	P
1 : Selalu melengkapi	9	27,3
2 : Kadang-kadang melengkapi	21	63,7
3 : Tidak pernah melengkapi	-	-
Jumlah	33	100

Sumber data : Data primer tahun 1993.

Pada tabel diatas menunjukkan, bahwa perhatian orang tua dalam melengkapi sarana buku-buku paket belajar anak yang berada pada kategori kadang-kadang lebih besar yaitu 21 orang (66,7%), dan yang berada kategori selalu memperhatikan hanya mempunyai jumlah cukup yaitu 9 orang (27,3), sedangkan pada kategori, sedangkan yang berada kategori tidak pernah mem-

perhatikan sarana buku-buku paket anak berjumlah sedikit sekali yaitu 2 orang (6%)

2. Penyajian Data Tentang Kegiatan Belajar anak di rumah. Data tentang kegiatan belajar anak di rumah disajikan dan diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

a. Aktivitas siswa belajar berkelompok.

Adapun aktivitas yang dimaksud adalah kegiatan belajar yang dilakukan siswa secara berkelompok atau kegiatan belajar siswa yang dilakukan oleh dua orang siswa atau lebih. Aktivitas belajar siswa berkelompok dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 9

AKTIVITAS BELAJAR SISWA BERKELOMPOK

No	Kategori	F	P
1	Selalu berkelompok	33	100
2	Kadang-kadang	-	-
3	Tidak pernah	-	-
Jumlah		33	100

Sumber data : Data primer tahun 1993.

Dalam hal kegiatan belajar siswa berkelompok tersebut dapat disimpulkan siswa melakukan aktivitas belajar kelompok berada pada kategori selalu berkelompok yaitu 33 (100 %), sedangkan yang berada kategori kadang-kadang dan tidak pernah tidak ada (0 %).

b. Lama aktivitas belajar siswa berkelompok dalam sekali pertemuan

Lama aktivitas belajar berkelompok adalah dalam arti batasan waktu yang dilakukan dalam satu pertemuan. Hal ini disajikan pada tabel dibawah ini :

TABEL 10

LAMA AKTIVITAS BELAJAR SISWA BERKELOMPOK
DALAM SEKALI PERTEMUAN

No	Kategori	F	P
1	Tinggi (1-2 jam)	5	15,15
2	Sedang (30.00'-60')	23	69,70
3	Kurang (15'-30')	5	15,15
Jumlah		33	100

Sumber data : Data primer tahun 1993

Pada tabel di atas menunjukkan tentang aktivitas belajar siswa belajar kelompok yang berada kategori sedang lebih banyak yaitu 23 orang (69,70 %), kemudian siswa yang melakukan belajar kelompok pada kategori tinggi dan cukup tinggi adalah berimbang yaitu sama-sama berjumlah 5 orang (15,15 %).

c. Aktivitas siswa belajar mandiri atau perorangan.

Aktivitasn belajar mandidiri atau perorangan yang di lakukan siswa adalah suatu kegiatan belajar diluar jam sekolah atau dirumah dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Tingkat frekwensi kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 11

**AKTIFITAS BELAJAR MANDIRI ATAU PERORANGAN
YANG DILAKUKAN SISWA DIRUMAH**

No : Kategori	:	F	:	P	
1 : Selalu belajar	:	21	:	63,63	
2 : Kadang-kadang	:	7	:	21,22	
3 : Tidak pernah	:	5	:	15,15	
Jumlah		:	33	:	100

Sumber data : Data primer tahun 1993

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang selalu belajar mandiri di rumah sebanyak 63,63 % sedangkan yang kategori kadang-kadang sebanyak 21,22 % dan yang tidak pernah hanya 15,15 %.

- d. Lama waktu kegiatan belajar siswa dalam perorangan atau mandiri.

Kegiatan belajar mandiri adalah suatu kegiatan belajar siswa yang dilakukannya sendiri tanpa dibantu oleh orang lain dalam mempelajari isi atau materi pejaran yang telah diberikan oleh guru di sekolah. Frekwensi kegiatan yang dilakukan siswa ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

TABEL 12

**LAMA WAKTU BELAJAR SISWA SECARA MANDIRI
SEHARI SEMALAM DI RUMAH**

No : Kategori	:	F	:	P	
1 : Tinggi (1 jam lebih)	:	5	:	15,15	
2 : Sedang (30"-60")	:	23	:	69,70	
3 : Kurang (15 " - 30")	:	5	:	15,15	
Jumlah		:	33	:	100

Sumber Data : Data primer tahun 1993

Dapat diketahui bahwa pada tabel di atas telah memperlihatkan tentang lama waktu yang dilakukan siswa belajar mandiri di rumah yang berada pada kategori tinggi dan kurang berjumlah seimbang yaitu sama-sama 5 orang (15,15 %), sedangkan yang berada pada tingkat kategori sedang berjumlah lebih besar yaitu 23 orang (69,70 %).

- e. Frekwensi kegiatan belajar siswa dalam sehari semalam. Yang dimaksud dengan frekwensi kegiatan belajar siswa dalam sehari semalam adalah batas kemampuan siswa beberapa kali siswa dapat melakukan kegiatan belajar di rumah, baik belajar yang dibantu oleh orang tuanya maupun tanpa bantuan dari pihak orang lain. Kegiatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 13

FREKWENSI KEGIATAN BELAJAR SISWA DALAM SEHARI DI RUMAH

No : Kategori	: F	: P
1 : Tinggi (3 kali)	: 10	: 30,30
2 : Sedang (2 kali)	: 17	: 51,52
3 : Kurang (1 jkali)	: 6	: 18,18
Jumlah	: 33	: 100

Sumber Data : Data primer tahun 1993

Pada tabel diatas yang menunjukkan tentang frekwensi kegiatan belajar siswa dalam sehari semalam dapat diketahui bahwa yang berada pada kategori sedang itu lebih banyak dilakukan siswa yaitu 17 orang (51,52 %) kemudian yang beradapada tingkat kategori tinggi cukup

banyak dilakukan siswa yaitu 10 orang (30,30 %), sedangkan siswa yang melakukan kegiatan belajar pada kategori kurang cukup banyak yaitu 6 orang (18,18 %).

f. Kegiatan Latihan Pramuka

Setiap lembaga pendidikan formal selalu dituntut untuk mengikuti kegiatan kepramukaan adalah merupakan kegiatan oleh para siswa. Kegiatan kepramukaan adalah merupakan kegiatan kurikuler bagi setiap siswa. Kegiatan ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan umum dan bermacam ketrampilan dalam kepramukaan. Di antara manfaatnya adalah mendidik siswa dalam cara berdiskusi, belajar berkelompok dan memecahkan masalah kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Kegiatan kepramukaan yang dilakukan siswa disini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 14

KEGIATAN SISWA DALAM MENGIKUTI LATIHAN KEPRAMUKAAN			
No	Kategori	F	P
1	Selalu latihan	14	42,5
2	Kadang-kadang	2	6
3	Tidak pernah	17	51,5
Jumlah		33	100

Sumber Data : Data primer tahun 1993

Tabel diatas menunjukkan siswa yang selalu mengikuti latihan kepramukaan sebanyak 42,5 % kadang-kadang mengikuti 6 % dan yang tidak pernah mengikuti 51,5 %.

g. Sarana penerangan untuk siswa belajar

Adapun sarana penerangan yang dipakai siswa dalam

kegiatan belajar dimalam hari adalah berupa : lampu listrik, lampu petromak dan lampu tembok. Untuk melihat sarana penerangan yang dipakai siswa selama melakukan kegiatan belajar waktu malam hari masing-masing siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 15

**SARANA PENERANGAN YANG DIMILIKI SISWA
DI RUMAH**

No : Jenis lampu	: F	: P
1 : Listrik	: 32	: 99
2 : Petromak	: 1	: 3
3 : Lampu tembok	: -	: -
Jumlah	: 33	: 100

Sumber Data : Data primer tahun 1993

Tabel di atas memperlihatkan bahwa siswa yang belajar pada waktu malam yang menggunakan lampu listrik sebagai alat penerangan lebih banyak yakni 97 %, kemudian siswa yang menggunakan lampu petromak hanya 3 %, sedangkan yang memakai lampu tembok tidak ada.

- h. Pemberian uang jajan untuk siswa setiap berangkat ke sekolah.

Pemberian uang jajan dari orang tua siswa kepada siswa setiap berangkat ke sekolah adalah merupakan sekedar rangsangan sekaligus perhatian orang siswa dalam memperhatikan dan menumbuhkan minat belajar siswa. Tingkat pemberian uang jajan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 16
PEMBERIAN UANG JAJAN DARI ORANG TUA SISWA
KEPADA SISWA

No : Kategori	F	P
1 : Selalu memberi	26	78,79
2 : Kadang-kadang	5	15,15
3 : Tidak pernah	2	6,06
Jumlah	33	100

Sumber Data : Data primer tahun 1993

Pemberian uang jajan yang diterima siswa dari orang tua siswa sebagaimana terlihat pada tabel diatas bahwa siswa yang selalu mendapat pemberian sebanyak 78,79 %, dan yang kadang-kadang mendapat pemberian sebanyak 15,15 % sedangkan yang tidak pernah mendapat pemberian sebanyak 6,06 %.

i. Stratifikasi pendidikan orang tua siswa

Stratifikasi pendidikan yang dimiliki oleh orang tua siswa adalah tingkatan jenjang pendidikan formal yang pernah dilakukan oleh orang tua siswa. Hal ini dapat diketahui pada tabel di bawah ini :

TABEL 17
STRATIFIKASI PENDIDIKAN ORANG TUA SISWA

No : Jenjang Pendidikan	F	P
1 : Sarjana	9	27,27
2 : S L T A	18	54,55
3 : S L T P	6	18,18
4 : S D N	-	-
Jumlah	33	100

Sumber Data : Data primer tahun 1993

Pada tabel di atas memperlihatkan bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa lebih banyak berada pada jenjang sekolah lanjutan tingkat atas 54,55 % berada pada jenjang sekolah lanjutan tingkat atas, 27,27 % yang memiliki pendidikan sarjana, sedangkan berada pada jenjang pendidikan tingkat pertama hanya (18,18 %).

C. Analisa Data

Data yang disajikan dan diuraikan dalam bentuk tabel sebelumnya, dianalisa kembali untuk melihat kecenderungan tingkat perhatian orang tua untuk membimbing anak dalam kegiatan belajar anak di rumah.

Analisa data tersebut adalah :

1. Perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak.
Perhatian orang tua dalam membimbing kegiatan belajar anak, yang berada pada kategori "selalu membimbing dan selalu ada kesempatan" lebih besar yaitu masing-masing 63,70 % dan 94 %, hal ini berdasarkan hasil data pada tabel 1 dan 2 sebelumnya. Dalam hal orang tua menyediakan waktu, membantu anak dalam mengerjakan tugas (PR), melengkapi sarana dan prasarana belajar anak di rumah sebagaimana yang diuraikan pada tabel 3 sampai dengan 10 sebelumnya, hal ini memperlihatkan bahwa yang berada pada kategori "kadang-kadang" lebih banyak dengan jumlah yang sama yaitu masing-masing 63,7 %.

2. Kegiatan Belajar Siswa

Kegiatan belajar siswa yang terdiri dari kegiatan belajar kelompok, dan mandiri sebagaimana hasil dari penyajian data pada tabel 11 dan 12 adalah masing-masing berada pada kategori "selalu belajar berkelompok dan belajar dan belajar mandiri dengan jumlah 63,63 %". Sedangkan dalam hal lama waktu setiap melakukan kegiatan dan frekuensi kegiatan belajar siswa dalam sehari dan semalam sebagaimana yang telah disajikan pada tabel 12 dan 13 sebelumnya adalah masing-masing pada kategori "sedang" dengan jumlah 69,70 %, 69,70 % dan 51,52 %.

Untuk melihat adakah hubungan antara Perhatian Orang tua dengan Kegiatan Belajar Siswa di rumah, maka akan diuji dengan menggunakan rumus Statistik Korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy) - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Sebelum dilakukan perhitungan terhadap kedua variabel yaitu X (tingkat perhatian orang tua) dan Y (kegiatan belajar siswa di rumah), maka terlebih dahulu disajikan data dari kedua variabel sebagai berikut :

TABEL 18
DATA TENTANG PERHATIAN DAN KEGIATAN
BELAJAR SISWA

No :	Perhatian : Orang tua :	Kegiatan : Belajar :	No :	Perhatian : Orang tua :	Kegiatan : Belajar :
1 :	2	: 2	: 18 :	2	: 2
2 :	2	: 3	: 19 :	2	: 3
3 :	2	: 2	: 20 :	2	: 3
4 :	2	: 3	: 21 :	2	: 3
5 :	2	: 2	: 22 :	1	: 1
6 :	2	: 3	: 23 :	1	: 1
7 :	2	: 1	: 24 :	3	: 3
8 :	2	: 3	: 25 :	2	: 2
9 :	2	: 1	: 26 :	2	: 2
10 :	2	: 1	: 27 :	2	: 3
11 :	2	: 2	: 28 :	2	: 2
12 :	2	: 2	: 29 :	2	: 2
13 :	2	: 3	: 30 :	2	: 3
14 :	2	: 1	: 31 :	1	: 1
15 :	2	: 3	: 32 :	2	: 3
16 :	2	: 2	: 33 :	2	: 1
17 :	3	: 2	: :	:	:

Dalam data kedua variabel yang telah disajikan di atas, maka memasukkan data tersebut ke dalam tabel Korelasi Product Moment berikut ini :

TABEL 19

PERHITUNGAN UNTUK KORELASI ANTARA
VARIABEL X DAN VARIABEL Y

No:	X	:	Y	:	X ²	:	Y ²	:	XY
1 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
2 :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
3 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
4 :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
5 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
6 :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
7 :	2	:	1	:	4	:	1	:	2
8 :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
9 :	2	:	1	:	4	:	1	:	2
10 :	2	:	1	:	4	:	1	:	2
11 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
12 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
13 :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
14 :	2	:	1	:	4	:	1	:	2
15 :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
16 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
17 :	3	:	2	:	9	:	4	:	6
18 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
19 :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
20 :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
21 :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
22 :	1	:	1	:	1	:	1	:	1
23 :	1	:	1	:	1	:	1	:	1
24 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9
25 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
26 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
27 :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
28 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
29 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
30 :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
31 :	1	:	1	:	1	:	1	:	1
32 :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
33 :	2	:	1	:	4	:	1	:	2
JLM:	65	:	71	:	133	:	173	:	144

Diketahui :

$N = 33$; $\sum X = 65$; $\sum Y = 71$; $\sum X^2 = 133$; $\sum Y^2 = 173$; dan

$\sum XY = 144$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}} \\
 &= \frac{144 - \frac{(65)(71)}{33}}{\sqrt{\left(133 - \frac{65^2}{33}\right) \left(173 - \frac{71^2}{33}\right)}} \\
 &= \frac{144 - 139,85}{\sqrt{(133 - 128)(173 - 152,75)}} \\
 &= \frac{4}{\sqrt{(5)(20,25)}} \\
 &= 0,397
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,397. Kemudian hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan Tabel Nilai-Nilai r Product Moment.

Pada Tabel Nilai-Nilai r Product Moment dengan taraf signifikan = 5 % dengan $N = 33$ diperoleh nilai r_{tab} sebesar = 0,344.

Dengan demikian r_{hitung} lebih besar r_{tab} ($0,397 > 0,344$), yang berarti menunjukkan hipotesa dalam penelitian yang berbunyi : "Ada Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Anak SDN Palangka Raya", dapat diterima.

BAB IV
P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian data tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap kegiatan Belajar anak pada SDN Negeri Palangka 12 Palangka Raya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Perhatian Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Anak yang berada pada kategori "selalu membimbing" lebih besar = 78,85 %.
2. Kegiatan Belajar Anak di rumah yang berada pada kategori "selalu belajar" lebih banyak 81,81 %.
3. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Korelasi Product Moment, diperoleh nilai $r_{hit} = 0,397$, sedangkan $r_{tab} = 0,344$ pada taraf signifikan 5 dengan $N = 33$, yang berarti r_{hit} lebih besar dari r_{tab} ($0,397 > 0,344$), dengan demikian dapat dikatakan : Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak. (hal ini berlaku pada SDN palangka 12 Palangka Raya).

B. Saran-saran

Dari hasil kesimpulan, dalam upaya meningkatkan kegiatan belajar anak di rumah, maka saran-saran dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Orang tua diharapkan mempertahankan tingkat perhatiannya terhadap kegiatan belajar anak.
2. Orang tua diharapkan lebih meningkatkan kreativitas kegiatan belajar anak di rumah agar kegiatan belajar anak semakin meningkat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agoes Soejanto, Drs., (1981), Bimbingan Kearah Belajar Yang Sukses. Jakarta, Aksara Baru.
- Ahmad D. Marimba, Drs., (1987), Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Bandung, PT Al Ma'rif
- Amin Daen Indrakusuma, Drs., (1973), Pengantar Ilmu Pendidikan, Surabaya, Usaha Nasional.
- Arifin HM, Drs, M.ED., (1977), Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Dilingkungan Sekolah Dan Keluarga, Jakarta, PT. Bulan Bintang.
- Al Marhum Sayyid Ahmad Hasyimiy Bik, (), Mubkathal hadits Nabawiyah, Al Maktabut Al Tijarah Al Kabri Biaul Syari' Muhamad Ala Bi Masir.
- Departemen Agama RI., (1991/1992), Al Qur'an Dan Terjemahannya, Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an,
- Garis-Garis Besar Haluan Negara RI., (1993-1988).
- Henry N Siahaan., (1986), Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak, Bandung, Angkasa.
- Kartini Kartono, Dra., (1985), Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi, Jakarta, CV. Rajawali.
- Mansyur dkk., (1982), Metodologi Pendidikan Agama, CV. Forum.
- Moh. Kasiran. Drs, MSc., (1980), Ilmu Jiwa Perkembangan Bagian Anak, Surabaya, Usaha Nasional.
- M. Ngalim Purwanto, Drs., (1989), Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis, Jakarta, CV. Remaja Karya.
- M. Said H. Prof, Drs., (1988), Ilmu Pendidikan Bandung.
- Nana Sudjana, DR., (1989), Cara Belajar Siswa Aktif. Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung, Sinar Baru.
- , (1988), Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung, Sinar Baru.

- Ramayulis, Drs., (1990), Metodologi Pengajaran Agama Islam, Jakarta, Kalam Mulia.
- Siti Partini Suarudiman, Drs, SU., (1988), Psikologi Pendidikan, Yogyakarta.
- Syamsir S, Drs, MS., (1989), Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, Palangka Raya.
- Suwarno, Drs., (1985), Pengantar Umum Pendidikan, Surabaya
- Sutrisno Hadi, MA, Drs, Prof., (1986), Statistik, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Undang-Undang RI. Nomor 2., (1989), Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasan, PT. Intan Pariwara.
- Winarno Surakhmad, Prof, DR, Msc.,(1990), Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik, Tarsito Bandung.
- W.J.S. Poerwadarminta., (1985), Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka.

A N G K E T

I. ANGKET UNTUK ORANG TUA.

A. Pendahuluan

Disampaikan dengan penuh hormat kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Atas segala kemurahan hati dan bantuan dari Bapak/Ibu, dihaturkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dari a, b dan c dengan membubuhi tanda silang (X) yang dianggap sesuai dengan kenyataan yang Bapak/Ibu alami.
 2. Diharapkan kepada Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan yang dengan sejujurnya.
 3. Jawaban dari Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.
-

C. Daftar Pertanyaan :

1. Sebagai orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak-anak, baik kedalam kebutuhan sehari-hari, pendidikan anak dan lain-lainnya, tentu dalam sehari-hari penuh dengan kesibukan pekerjaan. Walaupun demikian, apakah Bapak/Ibu :
 - a. Selalu aktif membimbing anak belajar di rumah (2 kali sampai lebih)

- b. Kadang-kadang membimbing anak belajar di rumah (1 kali sampai 2)
 - c. Tidak pernah membimbing anak belajar di rumah (0)
2. Pekerjaan yang dilakukan oleh Bapak/Ibu tentu tidak ada henti-hentinya dalam sehari-hari atau malam hari. Biar pun demikian apakah Bapak/Ibu :
- a. selalu ada kesempatan untuk membimbing anak belajar (2 kali sampai lebih)
 - b. Kadang-kadang ada kesempatan membimbing anak belajar (1 sampai 2 kali)
 - c. Tidak pernah ada kesempatan membimbing anak belajar (0)
3. Setiap orang tua merasakan bahwa waktu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari terasa sedikit sekali, apalagi pekerjaan selalu banyak yang dikerjakan. Akan tetapi dalam hal ini apakah Bapak/Ibu :
- a. Selalu membagi waktu untuk membimbing anak belajar (1 jam atau lebih)
 - b. Kadang-kadang membagi waktu untuk membimbing anak belajar (30 menit sampai 1 jam).
 - c. Jarang membagi waktu untuk membimbing anak belajar (5 menit sampai 25 menit)
4. Tugas Pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru di sekolah kepada anak Bapak/Ibu termasuk menambah kesibukan pekerjaan Bapak/Ibu di rumah, apalagi

kalau si anak selalu atau kadang-kadang tidak dapat mengerjakannya. Sekalipun demikian, apakah Bapak/Ibu dalam seminggu :

- a. Selalu membantu anak mengerjakan tugas pekerjaan rumah (3 kali atau lebih).
- b. Kadang-kadang membantu anak mengerjakan tugas PRnya. (1 sampai 3 kali)
- c. Tidak pernah membantu anak mengerjakannya tugas PRnya.

5. Keberhasilan belajar anak di sekolah, selalu dipengaruhi beberapa faktor yang diantaranya adalah sarana belajar anak di rumah seperti antara lain kursi dan meja belajar, ruangan khusus untuk belajar. tuntutannya sarana belajar anak itu selalu menambah beban dari orang tua. Biarpun demikian.

Bapak/Ibu:

- a. Selalu memperhatikan sarana belajar anak di rumah (ada kursi dan meja serta ruangan khusus belajar anak)
 - b. Kadang-kadang memperhatikan sarana belajar anak di rumah. (ada kursi dan meja belajar di rumah)
 - c. Tidak pernah memperhatikan sarana belajar anak di rumah. (Tidak ada kursi, meja dan kamar khusus belajar anak)
6. Cara belajar di jaman ini adalah memakai sistem Cara belajar Siswa Aktif (CBSA). Hal yang demikian secara tidak langsung menuntut setiap orang tua

siswa membeli buku-buku pelajaran yang berhubungan dengan pelajaran anak di sekolah. Hal ini juga termasuk menambah beban tanggung jawab orang tua terhadap kualitas pendidikan anak. Walaupun demikian, Bapak/Ibu :

- a. Selalu melengkapi buku-buku cetak pelajar anak (10 judul buku atau membeli buku untuk anak belajar)
 - b. Kadang-kadang melengkapi buku-buku cetak pelajaran anak (1 sampai 9 judul buku membeli buku untuk anak belajar).
 - c. Tidak pernah melengkapi buku-buku cetak untuk anak belajar (0)
7. Pendidikan terakhir yang dimiliki orang tua siswa :
- a. Sarjana
 - b. Sarja muda/Dipoma
 - c. Sekolah LANjutan Tingkat Atas (SLTA)
 - d. Sekolah LANjutan Tingkat Pertama (SLTP)
 - e. Sekolah Dasar Negeri (SDN)

II. ANGKET UNTUK SISWA

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia yaitu a,b dan c yang dianggap benar menurut siswa.
2. Jawaban yang cocok menurut siswa biberi tanda silang (X).
3. Atas bantuan sisa mengisi angket ini, diucapkan banyak terima kasih.

B. Daftar Pertanyaan :

1. Dalam seminggu saya mengikuti kegiatan belajar kelompok diluar waktu sekolah adalah :
 - a. Selalu belajar kelompok (3 kali atau lebih)
 - b. Kadang-kadang belajar kelompok (1 sampai 2 Kali)
 - c. Tiidak pernah belajar kelompok (0).
2. Setiap melakukan belajar kelompok, dalam sekali pertemuan memerlukan waktu :
 - a. Tinggi (1 jam lebih)
 - b. Sedang (30 menit - 55 menit)
 - c. Kurang (10 menit - 35 menit)
3. Dalam sehari semalan saya belajar sendiri dirumaha adalah :
 - a. Selalu belajar dirumah (2 kali sampai lebih)
 - b. Kadang-kadang belajar dirumah (1 sampai 2 kali)
 - c. Tidak pernah belajar dirumah (0)
4. Setiap melakukan belajar mandiri dirumah, adalah:
 - a. Tinggi (1 jan lebih)
 - b. Sedang (30 menit - 55 menit)
 - c. Kurang (5 menit - 25 menit)
5. Kegiatan belajar dalam sehari semalam dirumah, baik belajar sendiri maupun dibantu orang lain adalah :

- a. Tinggi (2 kali atau lebih)
 - b. Sedang (1 sampai 2 kali)
 - c. Kurang (Rata-rata 1 kali)
6. Dalam sebulan saya mengikuti kegiatan Pramuka adalah :
- a. Selalu mengikuti latihan (3 kali atau lebih)
 - b. Kadang-kadang mengikuti (1 sampai 2 kali)
 - c. Tidak pernah mengikuti (0)
7. Setiap saya belajar pada malam hari, lampu penerangan yang dipakai adalah :
- a. Lisrik
 - b. Petromak
 - c. Lampu tembok atau lampu dinding
8. Setiap saya berangkat ke sekolah, orang tua saya adalah :
- a. Selalu memberi uang jajan
 - b. Kadang-kadang memberi uang jajan
 - c. Tiadak pernah memberi uang jajan
9. Di rumah saya ada :
- a. Memiliki Televisi (TV)
 - b. Tidak memiliki Televisi (TV)

SURAT KETERANGAN

No : 103 / W. 25. 10 / O_a - 1993

Kepala Sekolah Dasar Negeri (SDN) Palangka 12
Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : M. L I S U D
N I M : 8715003887
PROGRAM : S.1
JURUSAN : Pendidikan Agama
Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka
Raya.

Telah mengadakan penelitian pada Sekolah Dasar Negeri
(SDN) Palangka 12 Palangka Raya untuk melengkapi data
dalam penyusunan Skripsi yang berjudul : "PENGARUH
PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEGIATAN BELAJAR ANAK
PADA SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) PALANGKA 12 PALANGKA
RAYA".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberi-
kan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Di tetapkan : Di Palangka Raya
Pada tanggal : 30 September 1993



E. D. I. H. I. N
NIP. 130085600

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI KALIMANTAN TENGAH

Alamat : Jl. Mayjen D.I Panjaitan Palangka Raya 73112
Telepon Nomor 21152, 21295 dan 21664

: 2974/I25.A13/I/1993

1 September 1993

an : -

: Ijin observasi/penelitian

: Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari
di Palangka Raya

Menunjuk surat Saudara nomor : 564/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/93
tanggal 23 Agustus 1993 hal mohon ijin observasi/penelitian yang dilakukan oleh :

No. : Nama / N I M : Program Studi : L o k a s i

1. M. L i s u d : PAI : Sekolah Dasar
8715003887 Negeri Palangka 12

pada prinsipnya dapat kami setujui.

Felaksanaannya diatur dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di Sekolah. Apabila telah selesai mengadakan penelitian agar membuat laporan tertulis beserta hasilnya kepada Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Kalimantan Tengah dengan tembusan Kepala Sekolah yang bersangkutan.

Surat ijin observasi/penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan berakhir sampai dengan tanggal 30 September 1993.

Atas perhatian diucapkan terima kasih.



TEMBUSAN YTH :

1. Kabid Dikdasgu
2. Ka. SDN Palangka 12.



DEPARTEMEN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 "ANTASARI"

FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA

Alamat 1. Komplek Islamic Centre Jln. C.Obos Telp. 22105 Palangkaraya
 2. Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Telp. 21438

mor : 564/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/93

Palangka Raya, 23 Agustus 1993

mp : -

K e p a d a

a l : Mohon izin Observasi/
 Penelitian.

Yth. Kepala Kantor Wilayah
 Departemen Pendidikan
 dan Kebudayaan
 Prop. Kalimantan Tengah

PALANGKA RAYA

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya adalah membuat skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak berkenan untuk memberikan izin penelitian lapangan kepada:

N a m a : M. LISUD
 N i m : 8715003887
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 J e n j a n g : Strata 1
 Lokasi Penelitian : SDN Palangka 12
 Judul Skripsi : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEGIATAN BELAJAR ANAK PADA SEKOLAH DASAR NEGERI PALANGKA 12.

Demikian atas perhatian dan bantuan Bapak disampaikan terima kasih.

An. Rektor

Dekan

Yang Mewakili,

Drs. M. MARDJUDI, SH.

Nip. 150 183 350

PEMERINTAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II PALANGKA RAYA
KANTOR SOSIAL POLITIK.

SURAT - KETERANGAN

NOMOR : 071/07/SOSPOL

Berdasarkan Surat dari DEKAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN

NTASARI Tanggal, 14 - 08 - 1993 Nomor: 492/IN/5/FT-A/PLR/PP.0009/

rihal mohon Ijin Penelitian/KKN/Karya Tulis dalam rangka Pengumpulan Data-data
na Penyusunan Skripsi, dengan ini Walikotaamadya Kepala Daerah Tingkat II Pala-
ca Raya menerangkan bahwa :

Memberikan Ijin kepada :

- a. N A M A : M L I S U D .
b. Nomor Mahasiswa : 87150033887
c. Bid.Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA FAKULTAS IAIN PIRAYA⁵-

U n t u k : Mengumpulkan Data-data Bahan KKN/Karya Tulis guna-
Penyusunan Skripsi dengan Judul " PENGARUH PERHATIAN OR
TUA TERHADAP KEGIATAN BELAJAR ANAK PADA SEKOLAH DASAR
NEGERI PALANGKA RAYA 12 "

L o k a s i : SEKOLAH DASAR NEGERI PALANGKA RAYA 12 .

W a k t u : DARI TGL. 20 AGUSTUS S/D 30 SEPTEMBER 1993 .-

DAFTAR KETENTUAN :

Jntuk mendapatkan bahan-bahan Keterangan yang diperlukan hendaknya menghubungi
Langsung Pimpinan Instansi yang bersangkutan ;

Dalam rangka mengadakan Penelitian ini agar mentaati segala Peraturan dan Ke-
tentuan yang berlaku, serta memelihara Ketertiban dan Ketentraman Lingkungan-
setempat ;

agar menyampaikan Laporan Hasil Penelitian tersebut 3(Tiga) Expl. Kepada Wali
kotamadya Kepala Daerah Tingkat II Palangka Raya up. Kepala Kantor Sosial -
Politik .-

Kepada Instansi Pemerintah dan Tokoh-Tokoh Masyarakat yang ada hubungan
dengan Pelaksanaan KKN/Karya Tulis tersebut diharapkan dapat memberikan -
uannya kepada yang bersangkutan .-

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk-
t dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Palangka Raya, 29 - 08 - 1993 .-

AN. WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II
PALANGKA RAYA

KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK,

U.B.

SEKSI KETERTIBAN UMUM,

USAN :

b.KDE Tk.I Kal.Teng

.Kadit Sospol ;

WIDEM 1016 P.Raya di-P.Raya ;

polres Palangka Raya di -P.Raya

pala Kejaksaan Neg P.Raya di-P.Raya



PASTI YEANS NAHAN .-

PAJATA MUDA TK . I (III/b)

530 004 031

DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

JALAN : A.I.S. NASUTION NOMOR

TELP. 21177-21792 PALANGKA RAYA

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 070 / 524 / Sospol.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Nomor : 492/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/93 tanggal 14 Agustus 1993, perihal Mohon Izin Penelitian.

Dengan ini diberitahukan bahwa :

- Nama : M. Lisud
 - N I M : 87150033887
 - Alamat : Palangka Raya
- Bermaksud mengadakan Riset/Penelitian.
- Judul : "PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEGIATAN BELAJAR ANAK PADA SEKOLAH DASAR NEBERI P.RAYA 12"
 - Lokasi : Sekolah Dasar Negeri 12 Palangka Raya.
 - Waktu : Dari tgl 20 Agustus s/d 30 September 1993

DENGAN KETENTUAN :

1. Sebelum mengadakan Riset/Penelitian diwajibkan untuk melaporkan ke pada Walikotamadya KDH Tk II P. Raya Up. Kepala Kantor Sosial Politik, dengan menunjukkan Surat Keterangan ini.
2. Untuk mendapat bahan/data/informasi yang diperlukan hendaknya menghubungi para Pimpinan Instansi Pemerintah dan Tokoh masyarakat setempat.
3. Dalam rangka mengadakan Riset/Penelitian supaya mentaati Peraturan maupun Ketentuan yang berlaku serta selalu memelihara Ketertiban Keamanan lingkungan setempat.
4. Menyampaikan hasil Riset/Penelitian 1 (satu) Exemplar kepada Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Kalimantan Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini diberikat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Palangka Raya, 19 Agustus 19

KEMENTERIAN PEMERINTAH PROPINSI KALIMANTAN TENGAH
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
SOSIAL POLITIK

USIAG ALANG

EMBUSAN :

- Gubernur KDH Tk I Kal. Tengah di Palangka Raya sebagai laporan.
- Walikotamadya KDH Tk II P. Raya di P. Raya.
- Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Palangka Raya.



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"ANTASARI"

FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA

Alamat : 1. Komplek Islamic Centre Jln. G. Obos Telp. 22105 Palangkaraya
2. Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Telp 21438

Nomor : 492/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/93

Palangka Raya, 14 Agustus 1993

Jumlah : 1 (satu) lembar

K e p a d a

Isi : Mohon izin Penelitian
Mahasiswa.

Yth. Gubernur KDH Tingkat I
Kalimantan Tengah
U.p.Kepala Direktorat
Sosial Politik
PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Da lam rangka untuk mengakhiri studi dan penulisan skripsi di Fa-
kultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, maka bersama ini kami -
sampaikan sejumlah 5 (lima) orang mahasiswa yang akan mengadakan peng-
elitian di lapangan sebagaimana dalam daftar terlampir :

Sehubungan dengan maksud diatas, kami mohon kiranya Bapak berke-
nan untuk memberikan pertimbangan/izin penelitian tersebut sesuai de-
ngan ketentuan peraturan yang berlaku.

Demikian atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

W a s s a l a m
an. Rektor

Dekan

Pembantu Dekan II,



DRS.M.MARDJUDI.SH

Nip. 150 183 350

REKAMBUKUSAN :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya

Yth. Kakanwil Depdikbud Propinsi Kalimantan Tengah di P.Raya

Yth. Kepala BKKBN Propinsi Kalimantan Tengah di P. Raya

Yth. Kepala Kantor Wilayah Departemen Tenaga Kerja Propinsi
Kalimantan Tengah di P.Raya.

- 8815003811 : Studi Perbandingan Aktivitas Mondaik Anak Antara Ibu Peserta KB Dan Ibu Peserta KB Id Kelurahan Pa - Mandi
- 8815003808 : Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Keadaran ber- KB di Kelangka Ibu-Ibu Warga Kelurahan Pahanda Koo Pahanda Kotanadya Palangka Raya
- 8815003810 : Studi Perbandingan Prestasi Belajar Siswa antara Anak Keluarga Transmigrasi Dengan dan Transmigrasi Di Smp Negeri I Berangbangkal Kotanadya Palangka Raya
- 8715003807 : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kegiatan Didik Jar Anak Pada Sekolah Dasar Negeri Palangka 12 di Palangka Raya
- 8915003833 : Peranan Pendidikan Kotorapi dan seiladap Pembinaan : Gejerasa Mada Kalai Latihan Kerja Palangka Raya

Palangka Raya, 14 Agustus 1993

sd. R. Astor

Dezan



Dr. H. MARDIYAH, SH

NIP. 130 183 390

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
" ANTASARI "
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

Jln. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. 22105 Palangka Raya

or : 057/IN/5/FT-A/PLR/TL.00/93 Palangka Raya, 11 Pebruari 1993

p. : --,-

1 : Persetujuan judul skripsi dan penetapan pembimbing. Kepada

Yth. Sdr. M. L I S U D

PALANGKA RAYA

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul skripsi yang saudara ajukan tanggal 16 Nopember 1992. maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut :

"PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEGIATAN BELAJAR ANAK DI SDN PALANGKA 12 PALANGKA RAYA"

Selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing skripsi saudara adalah :

1. Drs. NGADIRIN SETIAWAN, MS Pembimbing I
2. Drs. JIRHANUDDIN Pembimbing II

Untuk itu kami persilahkan saudara agar segera berkontak dengan Pembimbing dalam rangka penyusunan skripsi sebagaimana mestinya.

Demikian untuk menjadi pegangan lebih lanjut.

Assalam
Dekan
Yang mewakili,

Drs. AHMAD SYAR'I
NIP. 150222661

BUSAN :

Yth. Sdr. Drs. Ngadirin Setiawan, MS
selaku Pembimbing I ;

Yth. Sdr. Drs. Jirhanuddin
selaku Pembimbing II.



RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

- N a m a : M . L I S U D
- Tempat Tanggal Lahir : Rupe. Wawo-Bima tahun 1962
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Alamat Asal : B I M A Nusa Tenggara Barat
- Alamat Sekarang : Jl. Cilik Riwut Km. 2,5 Palang
Raya
- Pendidikan : - MIN berijazah tahun 1973 di
N g i r a.
- MTsAI berijazah tahun 1973 di
Raba B I M A
- SMA Muhammadiyah berijazah
tahun 1982 di B I M A
- MHS. di Fakultas Tarbiyah IAIN
Antasari Palangka Raya Semester
XIII tahun 1993.
- Pengalaman kerja : TKS. BUTSI dari tahun 1983 s.d.
tahun 1986 di KAPUAS Kalimantan
Tengah.

Demikian riwayat pendidikan dan pekerjaan penulis secara singkat dan dibuat dengan sebenar-benarnya, sehingga yang berkepentingan menjadi maklum.

Palangka Raya, Desember 1993.

P e n u l i s

M . L I S U D